

## Presiden Uganda Sebut Homoseks Lebih Berbahaya dari Narkoba

**KAMPALA(IM)** - Presiden Uganda Yoweri Museveni meminta negara-negara Afrika untuk menolak promosi homoseksualitas di seluruh benua itu. Ia beralasan homoseks sangat berbahaya bagi umat manusia dan akan menyebabkan kepunahan umat manusia.

"Afrika harus memberikan petunjuk untuk menyelamatkan dunia dari kemerosotan dan dekadensi ini, yang sangat berbahaya bagi umat manusia. Jika lawan jenis berhenti menghargai satu sama lain, lalu bagaimana ras manusia akan disebarkan?" kata Museveni seperti dikutip dari Sputnik, Rabu (5/4). Museveni membuat pernyataan tersebut saat berpidato pada konferensi antar-parlemen tentang Melindungi Budaya Afrika dan Nilai-Nilai Keluarga selama dua hari yang diadakan di State House di Entebbe.

Menurut media setempat, konferensi tersebut dihadiri oleh perwakilan lebih dari 22 negara Afrika, serta Inggris Raya.

Parlemen Uganda telah menandatangani undang-undang anti-LGBTQ+ pada pertengahan Maret lalu. Berjudul RUU Anti-Homoseksualitas 2023, undang-undang tersebut mengusulkan hukuman baru untuk hubungan homoseksual dan mengidentifikasi siapa pun yang mengidentifikasi diri sebagai LGBTQ+.

Menurut RUU tersebut, mereka yang mengidentifikasi sebagai LGBTQ+ atau terlibat dalam aktivitas seks sesama jenis dapat menghadapi hukuman penjara hingga 10 tahun, dan mereka yang melakukan "homoseksualitas yang diperparah", yang antara lain berlaku dalam kasus hubungan seksual yang melibatkan mereka yang terinfeksi HIV dan anak di bawah umur, dapat menghadapi hukuman mati.

Pada pertemuan di acara tersebut, yang dipromosikan oleh parlemen Uganda, Presiden Museveni mengatakan bahwa hubungan seksual sesama jenis lebih berbahaya daripada narkoba. ● **ans**



## KEBAKARAN DI SEBUAH PASAR DI DHAKA - BANGLADESH

Warga berkumpul di lokasi terjadinya kebakaran di sebuah pasar di Dhaka, Bangladesh, Selasa (4/4). Kebakaran memusnahkan ribuan toko di pasar di lingkungan perumahan di bagian lama Dhaka pada Selasa pagi, menghancurkan barang dan properti.

# PBB: 1 Juta Orang di Irak Hilang dalam Setengah Abad Terakhir

Gelombang penculikan baru terjadi ketika ISIS menguasai sebagian wilayah Irak.

**NEW YORK(IM)** - Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) melaporkan sebanyak 1 juta orang telah menghilang di Irak selama setengah abad terakhir yang penuh gejolak. Komite PBB untuk Penghilangan Paksa mendesak Irak untuk mencari korban dan menghukum para pelaku. Namun, upaya pencarian

terhambat oleh kurangnya definisi 'penghilangan paksa' sebagai kejahatan dalam hukum Irak. Negara tersebut memiliki jumlah orang hilang tertinggi di dunia.

"Komite PBB untuk Penghilangan Paksa mendesak Irak segera membangun dasar untuk mencegah, memberantas, dan memperbaiki

kejahatan keji ini," kata pernyataan Komite PBB untuk Penghilangan Paksa.

Tidak ada reaksi langsung dari juru bicara pemerintah Irak atau Kementerian Dalam Negeri terkait laporan PBB tersebut.

Laporan PBB menyebutkan hingga 290.000 orang, termasuk sekitar 100.000 orang Kurdi, dihilangkan secara paksa oleh kampanye genosida di Kurdistan antara 1968 dan 2003 di bawah pemerintahan Saddam Hussein.

Penghilangan berlanjut setelah invasi pimpinan Ameri-

ka Serikat pada 2003, yang menangkap sedikitnya 200.000 warga Irak. Dari jumlah tersebut, hampir setengahnya ditahan di penjara yang dijalankan oleh AS atau Inggris.

"Diduga para tahanan ditangkap tanpa surat perintah atas keterlibatan mereka dalam operasi pemberontakan, sementara yang lain adalah 'warga sipil di tempat yang salah pada waktu yang salah,'" kata Komite.

Gelombang penculikan baru menyertai proklamasi ISIS atas kekhalfahan atas sebagian wilayah Irak. Menurut

laporan PBB, pola lain yang sedang berlangsung termasuk dugaan penghilangan paksa anak-anak, khususnya anak-anak Yazidi yang lahir setelah ibu mereka dilecehkan secara seksual di kamp-kamp ISIS.

Komite PBB untuk Penghilangan Paksa mengatakan, antara 250.000 dan 1 juta orang diperkirakan telah hilang sejak 1968. Komite juga meminta Irak untuk membentuk satuan tugas independen untuk memastikan tahanan terdaftar dan keluarga diberikan informasi mengenai lokasi para narapidana. ● **tom**

### PENGUMUMAN PENJAMINAN ASET PERSEROAN

Direksi **PT KARBON MAHAKAM**, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia, berkedudukan di RDX Tower Lantai 26 Jalan Prof Dr Satrio Kav. E. IV Nomor 6, Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Administrasi Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta ("Perseroan"), dengan ini mengumumkan bahwa Perseroan telah menjaminkan beberapa aset Perseroan dan memberikan penanggungan kepada PT Bank Central Asia Tbk berdasarkan Dokumen-Dokumen Jaminan sebagai berikut:

1. Akta Jaminan Perusahaan dan Pemberian Ganti Rugi No. 22 tertanggal 9 Maret 2023; dan
2. Akta Pernyataan Kesanggupan No. 40 tertanggal 9 Maret 2023, kesemuanya dibuat di hadapan Karin Christiana Basoeqi, S.H., Notaris di Kota Jakarta Pusat.

Pengumuman ini dibuat untuk memenuhi ketentuan dari Anggaran Dasar Perseroan

6 April 2023

DIREKSI  
PT KARBON MAHAKAM

### PENGUMUMAN PENJAMINAN ASET PERSEROAN

Direksi **PT CITRA PERTIWI NUSANTARA**, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia, berkedudukan di RDX Tower Lantai 26 Jalan Prof Dr Satrio Kav. E. IV Nomor 6, Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Administrasi Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta ("Perseroan"), dengan ini mengumumkan bahwa Perseroan telah menjaminkan beberapa aset Perseroan dan memberikan penanggungan kepada PT Bank Central Asia Tbk berdasarkan Dokumen-Dokumen Jaminan sebagai berikut:

1. Akta Jaminan Perusahaan dan Pemberian Ganti Rugi No. 27 tertanggal 9 Maret 2023; dan
2. Akta Pernyataan Kesanggupan No. 45 tertanggal 9 Maret 2023, kesemuanya dibuat di hadapan Karin Christiana Basoeqi, S.H., Notaris di Kota Jakarta Pusat.

Pengumuman ini dibuat untuk memenuhi ketentuan dari Anggaran Dasar Perseroan

6 April 2023

DIREKSI  
PT CITRA PERTIWI NUSANTARA

# Taliban Larang Wanita Afghanistan Bekerja untuk PBB

**KABUL(IM)** - Taliban yang kini berkuasa di Afghanistan melarang para wanita di negara itu untuk bekerja bagi Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB). Larangan itu dikemukakan sebagai hal yang 'tidak bisa diterima'.

Seperti dilansir AFP, Rabu (5/4), PBB dalam pernyataannya mengumumkan bahwa Taliban memperluas larangan bagi wanita di Afghanistan bekerja untuk organisasi non-pemerintah (NGO) hingga ke misi PBB.

Misi Bantuan PBB di Afghanistan (UNAMA) dalam pernyataan terpisah mengungkapkan bahwa para staf wanita PBB diblokir dari pekerjaan mereka di Provinsi Nangarhar, Afghanistan bagian timur. "UNAMA menerima perintah dari otoritas de-facto yang melarang staf wanita PBB untuk bekerja," kata Stephanie Dujarric, selaku juru bicara untuk Sekretaris Jenderal (Sekjen) PBB Antonio Guterres, saat berbicara kepada wartawan.

Dujarric menambahkan bahwa PBB telah mendengar 'dari berbagai saluran bahwa

(larangan) ini berlaku untuk seluruh negara'.

PBB selama ini dikecualikan dari perintah Taliban yang dirilis Desember tahun lalu untuk semua NGO, baik asing maupun domestik, agar semua staf wanita berhenti bekerja.

Disebutkan Dujarric bahwa belum ada perintah tertulis yang diterima, namun PBB disarankan untuk menggelar rapat dengan Taliban pada Rabu (5/4) waktu setempat di Kabul untuk 'mencari kejelasan'. Sekjen PBB Antonio Guterres, sebut Dujarric, mengecam larangan yang diberlakukan Taliban itu. "Larangan semacam itu tidak bisa diterima dan sejatinya, tidak bisa dibayangkan," kecam Guterres seperti dikutip Dujarric.

"Ini adalah tren terbaru yang mengganggu kemampuan organisasi kemanusiaan untuk menjangkau orang-orang yang paling membutuhkan," imbuhnya.

"Para staf wanita sangat penting bagi Perserikatan Bangsa-bangsa untuk memberikan bantuan yang menyelamat-

kan nyawa," sebutnya, sembari menekankan bahwa PBB bekerja untuk menyalurkan bantuan kemanusiaan terhadap 23 juta orang di Afghanistan.

PBB mempekerjakan sekitar 400 wanita Afghanistan -- sebagian besar dari sekitar 600 staf wanita yang bekerja di Afghanistan. Ada sekitar 3.300 warga Afghanistan dari total 3.900 total staf PBB di negara tersebut.

"Sangat sulit untuk membayangkan bagaimana kami menyalurkan bantuan kemanusiaan tanpa staf wanita kami," ucap Dujarric.

"Jelas, mengingat kondisi masyarakat dan budaya, Anda membutuhkan wanita untuk mengirimkan bantuan kepada wanita lainnya," ujarnya.

Selain dilarang bekerja untuk NGO dan PBB, para wanita di Afghanistan juga dilarang menempuh pendidikan di sekolah menengah dan universitas, juga dilarang bepergian tanpa pendamping pria dan diminta menutupi aurat saat pergi keluar rumah, serta dilarang masuk ke taman hiburan. ● **gul**

**PT MENARA CAPITAL NUSANTARA Tbk.**  
Komplek Perkantoran Grand Panglima Polim No. 59 Lantai 3  
Jl. Panglima Polim Raya, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12160 Indonesia, Tel : +62 21 2709 0734

LAPORAN POSISI KEUANGAN			LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			LAPORAN ARUS KAS		
31 DESEMBER 2022 DAN 2021			UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021			UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021		
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)			(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)			(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)		
	2022	2021		2022	2021		2022	2021
<b>ASET</b>			<b>PENDAPATAN</b>	548.396.000	340.545.965	<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
<b>ASET LANCAR</b>			<b>BEBAN</b>			Penerimaan dari pelanggan	742.033.000	426.936.364
Kas dan setara kas	104.657.122	67.585.124	Beban dan administrasi dan umum	374.160.529	324.171.625	Pembayaran beban usaha	-	(2.000.000)
Putang pihak beresitas	171.025.441	168.652.672	Beban Lain-lain, neto	1.010.000	1.012.500	Beban keuangan	-	-
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>275.686.563</b>	<b>236.437.796</b>	<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>173.225.471</b>	<b>15.361.840</b>	Kas yang dihasilkan dari operasi	(1.285.000)	(1.012.500)
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>			<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>740.748.000</b>	<b>423.923.864</b>
Aset tetap	-	-	Pajak kini	-	(1.697.000)	<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS DARI INVESTASI</b>		
Aset pajak tangguhan	19.354.540	17.146.107	Pajak tangguhan	3.611.165	(261.330)	Pembayaran kepada pihak beresitas, bersih	(703.676.002)	(388.483.644)
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>	<b>19.354.540</b>	<b>17.146.107</b>	<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>176.836.636</b>	<b>13.403.510</b>	<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>295.041.103</b>	<b>253.583.903</b>	<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			Pembayaran kepada pihak beresitas, bersih	(703.676.002)	(388.483.644)
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>			<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(703.676.002)</b>	<b>(388.483.644)</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			Keuntungan/(kerugian) aktuarial	6.376.058	3.349.616	Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(703.676.002)	(388.483.644)
Beban yang masih harus dibayar	613.254.538	619.659.339	Imbalan Kerja	(1.402.733)	(736.916)	Kenakan bersih kas dan setara kas	37.071.998	35.440.220
Utang pajak	529.054.583	578.619.410	Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi atas program imbalan pasti.	-	-	<b>Selish kurs belum direalisasi kas dan setara kas</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
Utang lain-lain	1.906.162.063	1.872.392.363	<b>LABA BERSIH SETELAH PAJAK</b>	<b>181.809.962</b>	<b>16.016.210</b>	<b>Kas dan setara kas awal tahun</b>	<b>67.585.124</b>	<b>32.144.904</b>
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<b>3.048.471.184</b>	<b>3.270.671.112</b>	<b>Jumlah saham beredar</b>	<b>810.000.000</b>	<b>810.000.000</b>	<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>104.657.122</b>	<b>67.585.124</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	<b>0,224</b>	<b>0,020</b>			
Liabilitas imbalan kerja	78.078.260	68.039.930						
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<b>78.078.260</b>	<b>68.039.930</b>						
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>3.126.549.444</b>	<b>3.338.711.042</b>						
<b>EKUITAS</b>								
Modal saham	81.000.000.000	81.000.000.000						
Tambahan modal disor	12.600.000.000	12.600.000.000						
Saldo laba	(96.396.484.468)	(96.645.129.940)						
Penghasilan komprehensif lain	(35.023.874)	(39.997.199)						
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>(2.831.508.341)</b>	<b>(3.085.127.139)</b>						
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>295.041.103</b>	<b>253.583.903</b>						

**Catatan :**  
Laporan Keuangan Tahunan 31 Desember 2022 telah di Audit oleh Kantor Akuntan Publik Alex Belwin & Rekan dengan pendapat Wasjar Dengan Pengecualian.

Jakarta, 6 April 2023

**PT MENARA CAPITAL NUSANTARA Tbk.**  
Direksi

## PT LIPPO LIFE ASSURANCE

Gedung Lippo Kuningan Lantai 17, Unit E  
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B12  
Jakarta 12920

LAPORAN POSISI KEUANGAN					LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					LAPORAN ARUS KAS					INDIKATOR KESEHATAN KEUANGAN				
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021					UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021					UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021					PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021				
(dalam jutaan rupiah)					(dalam jutaan rupiah)					(dalam jutaan rupiah)					(dalam jutaan rupiah)				
	2022	2021		2022	2021		2022	2021		2022	2021		2022	2021					
<b>ASET</b>			<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>URAIAN</b>			<b>URAIAN</b>			<b>URAIAN</b>							
<b>I. INVESTASI</b>			<b>I. UTANG</b>			<b>1. PENDAPATAN</b>	76.858	75.532	<b>A. Saldo Awal :</b>	2.359	3.680	<b>PEMENUHAN TINGKAT SOLABILITAS</b>							
1. Deposito Berjangka	53.000	38.000	1. Utang Klam	779	217	2. Pendapatan Premi	-	-	B. Anas Kas dari Aktivitas Operasi	-	-	A. Tingkat Solabilitas	209.470	197.660					
2. Sertifikat Deposito	-	-	2. Utang Keasuransi	-	-	3. Premi Reasuransi	(18.603)	(10.254)	Anas Kas Masuk	69.161	68.881	a. Ases Yang Diperkirakan	132.750	130.356					
3. Saham	2.257	4.029	3. Utang Reasuransi	3.274	15.775	4. Penunanan (Kenaikan) CAPP/MP	(31)	(160)	Anas Kas Masa	3.735	246	b. Liabilitas Investasi (Program Subordinasi)	23.721	67.343					
4. Obligasi Korporasi	-	-	4. Utang Klam	4.163	3.957	5. Jumlah Pendapatan Premi Neto	58.174	64.738	1. Premi	103	60	c. Jumlah Tingkat Solabilitas	-	-					
5. MTN	-	-	5. Utang Pajak	624	253	6. Hasil Investasi	5.992	(3.396)	2. Klam Reasuransi	103	60	B. Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR)	2.073	1.638					
6. Surat Berharga yang Dihasilkan oleh Negara RI	20.294	19.975	6. Biaya yang Masih Harus Dibayar	742	413	7. Imbalan Jasa DP/K / Jasa Manajemen Lainnya	-	-	3. Komisi	30.378	16.563	a. Risiko Kredit	3.224	3.004					
7. Surat Berharga yang Dihasilkan oleh Negara	-	-	7. Utang Lain	11.715	11.262	8. Pendapatan Lain	(901)	38	4. Lain-lain	26	10	c. Risiko Pasar	2.504	4.253					
8. Surat Berharga yang Dihasilkan oleh Bank Indonesia	-	-	8. Jumlah Utang (1 s.d 7)	21.296	31.877	9. Jumlah Pendapatan	62.965	61.460	<b>Jumlah Anas Kas Masa</b>	<b>72.999</b>	<b>69.187</b>	d. Risiko Asuransi	6.039	3.571					
9. Surat Berharga yang Dihasilkan oleh Lembaga Multinasional	-	-	<b>II. CADANGAN TEKNIS</b>			10. BEBAN			<b>Jumlah Anas Kas Masa</b>	<b>79.756</b>	<b>89.760</b>	e. Risiko Operasional	285	293					
10. Reksa Dana	111.712	118.341	9. Cadangan Premi	86.288	75.623	a. Klam dan Manfaat	33.409	69.114	<b>Jumlah Anas Kas Masa</b>	<b>(6.787)</b>	<b>(20.372)</b>	f. Jumlah MMBR	14.124	14.669					
11. Efek Berjangka Ases	-	-	10. Cadangan Atas Premi Yang Belum	-	-	b. Klam Pembinaan Unit	(12.969)	(16.059)	<b>Anas Kas Masa</b>	125.478	168.500	g. Risiko Likuiditas	59.596	52.674					
12. Dana Investasi Real Estat	-	-	11. Cadangan Atas Premi Yang Belum	7.885	6.134	c. Klam Reasuransi	12.256	19.347	1. Hasil Investasi Neto	4.425	4.885	h. Risiko Likuiditas (%)	477,7%	421,3%					
13. REPO	-	-	12. Cadangan Atas Premi Yang Belum	15.947	14.961	d. Kenaikan (Penurunan) Cadangan Premi	(1.796)	7.289	2. Penerimaan Investasi	118.460	153.823	i. Risiko Perimbangan Hasil Investasi dengan	9,9%	-5,2%					
14. Penyerahan Langsung	-	-	13. Jumlah Cadangan Teknis (9 s.d 12)	110.100	96.718	e. Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klam	-	-	3. Penghasilan Aktiva Tetap	-	-	j. Risiko Beban (Klam, Usaha, dan Komisi) terhadap	118,9%	169,1%					
15. Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Investasi	-	-	14. Jumlah Liabilitas (8 + 13)	131.306	128.595	f. Risiko Bencana (Catastrophic)	-	-	<b>Jumlah Anas Kas Masa</b>	<b>122.304</b>	<b>158.688</b>	<b>RASIO SELAN TINGKAT SOLABILITAS</b>							
16. Pembayaran Melalui Kejasama dengan Pihak Lain (Escrowing)	-	-	15. Pinjaman Subordinasi	-	-	11. BEBAN			<b>Anas Kas Masa</b>	125.478	168.500	a. Rasio Kecukupan Investasi (%)	195,3%	197,3%					
17. Etnas Klaim	-	-	<b>III. EKUITAS</b>			12. Jumlah Beban Klam dan Manfaat	31.400	79.691	<b>Anas Kas Masa</b>	672	556	b. Rasio Likuiditas (%)	477,7%	421,3%					
18. Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan	-	-	16. Modal Disor	200.000	200.000	13. Biaya Akuisisi	8.008	9.021	<b>Anas Kas Masa</b>	125.478	168.500	c. Risiko Perimbangan Hasil Investasi dengan	9,9%	-5,2%					
19. Pinjaman Riba	-	-	17. Beban Komisi - Tahun Pertama	-	-	a. Beban Komisi - Tahun Pertama	-	-	<b>Anas Kas Masa</b>	125.478	168.500	d. Rasio Beban (Klam, Usaha, dan Komisi) terhadap	118,9%	169,1%					
20. Investasi Lain	-	-	18. Beban Komisi - Tahun Lanjutan	-	-	b. Beban Komisi - Tahun Lanjutan	21	284	<b>Anas Kas Masa</b>	125.478	168.500	<b>DEWAN KOMISARIS</b>							
21. Jumlah Investasi (1 s.d 20)	187.283	180.745	19. Beban Lainnya	-	-	c. Beban Lainnya	-	-	<b>Anas Kas Masa</b>	125.478	168.500	KOMISARIS UTAMA : Tokoh Sugiharto							
<b>II. BUKAN INVESTASI</b>			20. Laba (Rugi) Sebelum Pajak	8.200	(48.047)	d. Beban Lainnya	-	-	<b>Anas Kas Masa</b>	125.478	168.500	KOMISARIS INDEPENDEN : Ganesh Chander Grover							
22. Kas dan Bank	2.704	2.420	21. Laba (Rugi) Setelah Pajak	813	895	14. Jumlah Biaya Akuisisi	8.299	9.305	<b>Anas Kas Masa</b>	125.478	168.500	DIREKSI							
23. Tagihan Premi Penunangan Langsung	10.244	12.852	22. Laba (Rugi) Setelah Pajak	(6.386)	(47.152)	15. Jumlah Biaya Asuransi	38.699	88.996	<b>Anas Kas Masa</b>	125.478	168.500	DIREKTUR UTAMA : Cecil Mundisidigh							
24. Tagihan Premi Reasuransi	-	-	23. Pendapatan Komprehensif Lain	(15.34)	22.050	16. Beban Utasa	818	113	<b>Anas Kas Masa</b>	125.478	168.500	DIREKTUR A : Kevin Sutanto							
25. Aset Reasuransi	9.782	7.391	24. Total Laba (Rugi) Komprehensif	(7.241)	(25.102)	17. Beban Utasa Lainnya	29.495	20.512	<b>Anas Kas Masa</b>	125.478	168.500	DIREKTUR B : Rudi Sin Rezeki							
26. Tagihan Klam Keasuransi	-	-				18. Jumlah Beban	69.164	109.508	<b>Anas Kas Masa</b>	125.478	168.500	<b>PEMILIK PERUSAHAAN</b>							
27. Tagihan Klam Reasuransi	3.339	21.517				19. Kenaikan (Penurunan) Nilai Aset	-	-	<b>Anas Kas Masa</b>	125.478	168.500	1.							